

STRATEGI PIMPINAN DALAM MEINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ORGANISASI ANGGOTA PIMPINAN DAERAH IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KOTA METRO

Ilma Hasanah^{1*}, Mokhammad Samson Fajar², Muhammad Nur³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: hasanahilma78@gmail.com^{1*)}
ibnuummi@gmail.com²⁾
abusaamih@gmail.com³⁾

Abstrak

Dalam era globalisasi saat ini, komunikasi yang efektif secara internal maupun eksternal menjadi faktor penting bagi keberhasilan organisasi Islam dalam mencapai tujuan mereka. Komunikasi memainkan peran yang signifikan karena kegiatan organisasi tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komunikasi yang baik. Dalam konteks organisasi, komunikasi memungkinkan anggota organisasi untuk saling mengenal kepribadian masing-masing, termasuk pimpinan dan anggota, yang memiliki pandangan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi proses strategi pimpinan dalam meningkatkan komunikasi organisasi di PD IPM Kota Metro periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pimpinan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 sesuai dengan konsep fungsi komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh Robert Bales. Strategi ini melibatkan fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif dalam komunikasi organisasi. Melalui penerapan strategi tersebut, pimpinan mampu membina hubungan yang efektif antara anggota organisasi, meningkatkan koordinasi, serta memberikan arah dan evaluasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Kata Kunci: Komunikasi, Pimpinan, Strategi.

Abstract

In the current era of globalization, effective communication internally and externally is an important factor for the success of Islamic organizations in achieving their goals. Communication plays a significant role because organizational activities cannot run smoothly without good communication. In an organizational context, communication allows organizational members to get to know each other's personalities, including leaders and members, who have different views and needs. This research aims to investigate the leadership strategy process in improving organizational communication in PD IPM Metro City for the 2021 period. -2023. The research method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The research results show that the leadership's strategy in improving the communication skills of PD IPM Metro City members for the 2021-2023 period is in accordance with the concept of organizational communication function proposed by Robert Bales. This strategy involves informative, regulative, persuasive and integrative functions in organizational communication. Through implementing this strategy, leaders are able to foster effective relationships between organizational members, improve coordination, and provide direction and evaluation needed to achieve organizational goals.

Keywords: Communication, Leader, Strategy.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, komunikasi yang efektif secara internal maupun eksternal menjadi faktor penting bagi keberhasilan organisasi Islam dalam mencapai tujuan mereka (Mubarak, 2015). Komunikasi memainkan peran yang signifikan karena kegiatan organisasi tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komunikasi yang baik (Harapan, et al., 2022). Dalam konteks organisasi, komunikasi memungkinkan anggota organisasi untuk saling mengenal kepribadian masing-masing, termasuk pimpinan dan anggota, yang memiliki pandangan dan kebutuhan yang berbeda-beda (Siregar & Usriyah, 2021). Oleh karena itu, komunikasi menjadi aspek krusial dalam suatu organisasi, baik dari pimpinan ke anggota, anggota ke pimpinan, maupun antar sesama anggota.

Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi, di mana terdapat jaringan pesan yang saling bergantung satu sama lain (Bungin, 2006). Sebagai seorang pimpinan, penting bagi mereka untuk memberikan komunikasi yang baik kepada anggota organisasi. Hal ini memungkinkan anggota yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan program mereka, serta menjaga dan meningkatkan semangat anggota dalam menyelesaikan program tersebut (Sitorus, 2020). Perkembangan sebuah organisasi tergantung pada kemampuan dan kebijakan pemimpin dalam berkomunikasi serta alat yang digunakan. Oleh karena itu, pemimpin harus menjalankan fungsinya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam menyampaikan informasi mengenai kebijakan dan perintah, pimpinan harus jelas agar dapat dipahami oleh anggota. Hal ini

mendorong jajaran dan anggota untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan serta saling memberikan informasi mengenai kebutuhan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Komunikasi adalah pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan yang melibatkan penyampaian informasi secara lisan maupun tulisan, baik melalui kata-kata maupun bahasa tubuh, gaya, dan penampilan diri (Sari, 2017). Tujuan berbicara bukan hanya merespons peristiwa tindak tutur yang diterima, tetapi memiliki tujuan yang lebih luas. Oleh karena itu, komunikasi menjadi hal utama dalam suatu sistem organisasi. Hubungan antara komunikasi dan organisasi terletak pada fokusnya terhadap manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

Organisasi tidak dapat berjalan tanpa adanya komunikasi di dalamnya. Komunikasi dalam organisasi harus berjalan dengan baik, dan komunikator harus menyampaikan pesan dengan jelas agar penerima dapat memahaminya dengan baik. Pimpinan perlu memiliki strategi komunikasi untuk mendorong dan mengarahkan anggota mereka, sehingga dapat meningkatkan pergerakan dan memberikan pemahaman tentang komunikasi organisasi kepada anggota, baik dalam penyampaian informasi maupun saat memberikan tugas (Harahap, et al., 2021).

Terwujudnya keselarasan antara pimpinan dan anggota dapat dicapai melalui kedekatan antara keduanya. Untuk menciptakan keselarasan tersebut, diperlukan komunikasi yang lebih intensif, salah satunya melalui komunikasi organisasi. Peran organisasi sangat penting dalam menentukan bagaimana individu berkembang dalam organisasi. Organisasi dan kelompok bergantung pada komunikasi yang

efektif untuk menjalankan semua fungsi mereka, termasuk perencanaan, pengarahan, pengendalian, pengambilan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan pencapaian tujuan. Elemen dasar dari komunikasi yang efektif adalah pemikiran yang jernih, berbicara dengan jelas, dan menulis dengan jelas (Musfah, 2022).

Kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman di antara anggota organisasi dan pimpinan (Zahara, 2018). Komunikasi yang baik sangat penting bagi jajaran pimpinan terkait dengan tugas mereka dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan mendorong anggota untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mencapai efektivitas dalam kepemimpinan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, latihan, manajemen konflik, dan proses organisasi lainnya (Ramadhan, et al., 2022). Komunikasi organisasi mencakup pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal di suatu organisasi. Komunikasi dapat bersifat formal atau informal, di mana komunikasi formal disetujui oleh organisasi itu sendiri dan berorientasi pada kepentingan organisasi, sedangkan komunikasi informal disetujui secara sosial dan lebih terfokus pada anggota secara individual.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi pimpinan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 dan memahami kelebihan dan kekurangan strategi tersebut, dengan begitu diharapkan organisasi dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu, penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu (Ramadhan, 2021). Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara/interview, JAJA. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan hasil kegiatan selama proses berlangsung.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan Conclusion Drawing/Verification

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Organisasi Anggota Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Metro Periode 2021-2023

Pertama, pimpinan PD IPM Kota Metro menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang bertujuan meningkatkan koordinasi antar personal organisasi. Pelatihan ini membantu anggota organisasi untuk

memahami cara yang tepat untuk berkomunikasi dengan baik dalam konteks organisasi. Dengan demikian, anggota dapat mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Kedua, pimpinan memberikan contoh yang baik dalam berkomunikasi, memberikan arahan, dan melakukan evaluasi terhadap anggota organisasi. Dalam hal ini, pimpinan berperan sebagai role model dalam komunikasi yang efektif. Dengan memberikan contoh yang baik, pimpinan mendorong anggota untuk mengikuti dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Ketiga, pimpinan memanfaatkan teknologi komunikasi seperti pesan instan WhatsApp dan media sosial untuk memfasilitasi komunikasi antara anggota organisasi. Penggunaan teknologi ini memudahkan anggota organisasi untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, terutama bagi anggota yang berada di lokasi yang jauh atau sulit dijangkau.

Keempat, pimpinan memberikan bimbingan komunikasi yang transparan kepada anggota organisasi. Mereka memberikan panduan tentang cara berkomunikasi yang efektif dan etis di dalam organisasi, termasuk cara memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif. Dengan bimbingan ini, anggota organisasi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Kelima, pimpinan PD IPM Kota Metro menciptakan forum diskusi dan pertemuan rutin bagi anggota organisasi. Melalui forum ini, anggota diberikan kesempatan untuk berbagi pemikiran dan ide-ide mereka. Pertemuan rutin ini juga membantu meningkatkan komunikasi dan koordinasi di antara anggota organisasi.

Keenam, pimpinan memberikan umpan balik secara teratur kepada anggota organisasi tentang cara mereka

berkomunikasi dan berinteraksi di dalam organisasi. Umpan balik ini membantu anggota organisasi untuk memperbaiki keterampilan komunikasi mereka dan meningkatkan efektivitas komunikasi di antara mereka.

Ketujuh, pimpinan PD IPM Kota Metro meningkatkan budaya terbuka dan jujur di dalam organisasi. Mereka memberikan contoh yang baik dan mendorong anggota organisasi untuk berbagi pemikiran dan ide-ide mereka secara terbuka. Hal ini berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan dan kerjasama di antara anggota organisasi.

Berdasarkan hasil observasi, strategi yang dilakukan oleh pimpinan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 telah memberikan dampak positif. Strategi tersebut meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi, meningkatkan efektivitas komunikasi antara anggota dan pimpinan organisasi, mempererat hubungan antara anggota organisasi dan stakeholder, serta meningkatkan kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap organisasi.

Strategi pimpinan memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023. Strategi yang dilakukan meliputi pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi, memberikan contoh yang baik, memanfaatkan teknologi komunikasi, memberikan bimbingan komunikasi, menciptakan forum diskusi dan pertemuan rutin, memberikan umpan balik secara teratur, serta meningkatkan budaya terbuka dan jujur di dalam organisasi.

Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi, anggota dapat memahami

cara yang tepat untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks organisasi. Contoh yang baik yang diberikan oleh pimpinan juga mendorong anggota untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Penggunaan teknologi komunikasi membantu memfasilitasi komunikasi antara anggota organisasi, terutama bagi mereka yang berada di lokasi yang jauh. Bimbingan komunikasi yang transparan memberikan panduan bagi anggota dalam berkomunikasi secara efektif dan etis. Forum diskusi dan pertemuan rutin memberikan kesempatan bagi anggota untuk berbagi pemikiran dan ide-ide mereka, serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi di antara mereka. Umpan balik yang diberikan secara teratur membantu anggota untuk memperbaiki keterampilan komunikasi mereka. Terakhir, peningkatan budaya terbuka dan jujur di dalam organisasi menciptakan lingkungan yang memperkuat kepercayaan dan kerjasama antara anggota.

Dalam konteks teori komunikasi organisasi, strategi pimpinan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 sesuai dengan konsep fungsi komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh Robert Bales. Strategi ini melibatkan fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif dalam komunikasi organisasi. Melalui penerapan strategi tersebut, pimpinan mampu membina hubungan yang efektif antara anggota organisasi, meningkatkan koordinasi, serta memberikan arah dan evaluasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam era globalisasi saat ini, kemampuan komunikasi yang baik menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan mereka. Dengan menerapkan strategi yang tepat,

pimpinan dapat memperkuat komunikasi organisasi, membangun hubungan yang efektif antara anggota, dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Organisasi Anggota Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Metro Periode 2021-2023

Tidak ada strategi yang sempurna, dan setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam konteks strategi pimpinan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023, peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan strategi yang dilakukan oleh pimpinan adalah meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi. Dengan adanya strategi ini, anggota PD IPM Kota Metro dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan efektif dalam kegiatan organisasi. Hal ini memudahkan pencapaian tujuan organisasi dengan lebih mudah. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan partisipasi anggota dalam organisasi. Pimpinan memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai sehingga anggota merasa dihargai dan terlibat secara aktif dalam kegiatan organisasi. Hal ini berdampak positif pada partisipasi anggota dalam organisasi.

Selanjutnya, strategi pimpinan juga mampu meningkatkan citra organisasi. Dengan memiliki anggota yang mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif, citra organisasi PD IPM Kota Metro dapat meningkat dan diakui oleh masyarakat. Strategi ini juga menciptakan sinergi antara anggota organisasi. Melalui komunikasi yang efektif, anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 dapat bekerja secara

sinergis dan saling mendukung dalam kegiatan organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Namun, terdapat juga kekurangan dalam strategi yang dilakukan oleh pimpinan. Salah satu kekurangan adalah kurangnya pengembangan dalam penggunaan teknologi modern dalam proses komunikasi organisasi. Hal ini menghambat efektivitas komunikasi dan membatasi akses anggota untuk menggunakan teknologi yang dapat mempermudah komunikasi dalam organisasi. Selain itu, kekurangan lainnya adalah kurangnya program pelatihan public speaking dan pengembangan komunikasi yang lebih terstruktur. Kurangnya program ini mengakibatkan anggota PD IPM Kota Metro tidak mendapatkan kesempatan yang optimal untuk mengasah kemampuan komunikasi mereka, terutama dalam berbicara di depan umum. Terakhir, terdapat kekurangan dalam pemahaman pimpinan tentang kebutuhan dan keinginan anggota terkait komunikasi. Kekurangan pemahaman ini menyebabkan kurangnya upaya yang tepat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anggota, sehingga tujuan strategi tersebut tidak tercapai secara optimal.

Strategi pimpinan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strategi tersebut mencakup peningkatan efektivitas komunikasi organisasi, partisipasi anggota yang meningkat, peningkatan citra organisasi, dan sinergi antar anggota organisasi. Kelebihan-kelebihan ini memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan organisasi dan membangun hubungan yang baik antara anggota.

Namun, terdapat juga beberapa

kekurangan dalam strategi pimpinan. Kekurangan tersebut meliputi kurangnya pengembangan teknologi dalam komunikasi organisasi, kurangnya program pelatihan yang terstruktur, dan kurangnya pemahaman pimpinan tentang kebutuhan dan keinginan anggota terkait komunikasi. Kekurangan-kekurangan ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anggota secara optimal.

Penting bagi pimpinan dan organisasi untuk menyadari kelebihan dan kekurangan strategi yang dilakukan, serta mampu melakukan penyesuaian dan perbaikan. Dalam menghadapi era globalisasi yang semakin maju, teknologi dan komunikasi yang efektif menjadi kunci keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan teknologi dan program pelatihan yang tepat perlu menjadi perhatian dalam strategi pimpinan.

Secara keseluruhan, strategi pimpinan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro periode 2021-2023 telah memberikan dampak positif, namun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan menyadari kelebihan dan kekurangan tersebut, pimpinan dapat melakukan langkah-langkah yang lebih baik untuk meningkatkan komunikasi organisasi secara efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari strategi yang diterapkan oleh pimpinan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro pada periode 2021-2023 adalah positif. Strategi tersebut mencakup berbagai pendekatan, mulai dari pelatihan keterampilan hingga pemanfaatan teknologi komunikasi. Dampaknya terlihat melalui peningkatan partisipasi

anggota, efektivitas komunikasi, citra organisasi yang kuat, serta sinergi antaranggota. Namun, terdapat kekurangan dalam penggunaan teknologi, kurangnya program pelatihan yang terstruktur, dan kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan anggota terkait komunikasi. Dengan kesadaran akan kelebihan dan kekurangan ini, pimpinan bisa melakukan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi organisasi.

Saran yang dapat diberikan berfokus pada penyempurnaan strategi yang telah diterapkan. Penekanan lebih pada penggunaan teknologi modern dalam komunikasi organisasi, pengembangan program pelatihan yang terstruktur, dan peningkatan pemahaman terhadap kebutuhan anggota dapat meningkatkan efektivitas strategi komunikasi. Ini akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan mereka dengan lebih baik dan memperkuat hubungan antaranggota. Kesadaran akan kelebihan dan kekurangan strategi menjadi pondasi yang kuat untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam pengembangan kemampuan komunikasi organisasi anggota PD IPM Kota Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Harahap, S. W., Ginting, R. R. B., Rasyidin, M., & Sahputra, D. (2021). Komunikator dan Komunikan dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1), 106-114.
- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani*

dalam organisasi pendidikan. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.

- Mubarak, F. (2015). Faktor dan indikator mutu pendidikan islam. *Management of Education*, 1(1), 10-18.
- Musfah, J. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Kebijakan*. Prenada Media.
- Ramadhan, S., Manik, H. I. G., & Ritonga, E. Y. (2022). Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2723-2729.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi antarpribadi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan komunikasi organisasi dalam manajemen konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163-174.
- Sitorus, R. M. T. (2020). *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Scopindo Media Pustaka.
- Zahara, E. (2018). Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (56).